

*DSK Terkini merupakan ringkasan Tim Teknis IAI atas pembahasan agenda dalam rapat atau aktivitas DSK IAI dalam kurun waktu tertentu. DSK Terkini memberikan informasi umum mengenai keputusan sementara dari DSK IAI. Keputusan final DSK IAI dilakukan melalui serangkaian tahapan penyusunan (due process procedure) yang ditetapkan dalam Peraturan Organisasi IAI. Keputusan final DSK IAI tersebut dipublikasikan dalam bentuk Standar dan produk lain terkait dengan Standar.*

## Daftar Topik

- 1 Standar
- 2 Sosialisasi
- 3 Focus Group Discussion
- 4 Kegiatan Internasional
- 5 Podcast
- 6 Publikasi

## 1. STANDAR

### PENGESAHAN PSPK 1 DAN PSPK 2

Setelah melalui proses panjang dengan berdiskusi bersama dengan berbagai pemangku kepentingan, pada 1 Juli 2025 DSK IAI mengesahkan dua standar perdana yaitu PSPK 1 dan PSPK 2. Pengesahan tersebut dilakukan setelah mempertimbangkan berbagai masukan dari dengar pendapat terbatas, dengar pendapat publik, dan tanggapan publik secara tertulis. Secara umum, perubahan yang terjadi bersifat minor antara draf eksposur dan standar final. PSPK 1 dan PSPK 2 berlaku efektif pada 1 Januari 2027 dengan opsi penerapan dini.



Penandatanganan Pengesahan Standar Pengungkapan Keberlanjutan

## PELUNCURAN SPK

Pada 11 Agustus 2025 IAI dengan dukungan dari Bank Indonesia untuk melaksanakan kegiatan seremoni Peluncuran Standar Pengungkapan Keberlanjutan. Kegiatan ini turut dihadiri oleh Kementerian Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan, dan Bank Indonesia. Selain itu dalam sesi panel diskusi juga turut mengundang PT PLN (Persero) sebagai perusahaan yang telah menerapkan berbagai kerangka pelaporan keberlanjutan global. Peserta yang hadir dalam kegiatan tersebut mencapai  $\pm$  350 orang secara luring dan  $\pm$  150 orang secara daring.



Dewan Standar Keberlanjutan dan Tim Kerja Keberlanjutan IAI bersama dengan Ketua Dewan Pengurus IAI (kedelapan dari kiri) Ketua Dewan Pemantau Standar Keberlanjutan IAI (kesembilan dari kiri)

## 2. SOSIALISASI

Sepanjang periode Mei-September 2025 DSK IAI dan TKK IAI melaksanakan serangkaian kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan IAI dan pihak lain. Sepanjang periode tersebut terdapat 22 kegiatan seminar, audiensi, diskusi kelompok terfokus, dan kegiatan lain.

### CLIMATE SCENARIO ANALYSIS MODELER

Luluk Widyawati (ketua TKK IAI) memberikan paparan mengenai PSPK 1 dan PSPK 2 khususnya ketentuan untuk menggunakan analisis skenario terkait iklim untuk menilai ketahanan iklim terhadap rantai pasok dan model bisnis perusahaan. Kegiatan ini dilakukan pada 20 Maret 2025. Audiensi ini mengundang ahli analisis skenario dari Institut Teknologi Bandung, Badan Riset dan Inovasi Nasional, dan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/BAPPENAS.

## **CPA AUSTRALIA, PWC & IAI "THE ROLE OF ACCOUNTANTS IN CLIMATE-RELATED FINANCIAL DISCLOSURE"**

Kegiatan seminar yang dilakukan melalui kolaborasi CPA Australia, PwC dan IAI membahas mengenai isu pengungkapan keuangan terkait iklim dan peran akuntan. Kegiatan tersebut dilakukan pada 22 Mei 2025. Seminar ini dimoderatori oleh Luthfyana Kartika yang menjadi perwakilan dari CPA Australia dan anggota DSK IAI. Selain itu dihadiri juga oleh Yuliana Sudjonno sebagai perwakilan dari PwC dan anggota DSK IAI. Sementara Rizkiasari Yudawinata mewakili DSK IAI.



Kiri ke kanan: Luthfyana Kartika, Yuliana Sudjonno, Rizkia Sari, dan Keith Kendall

Acara tersebut juga turut mengundang Keith Kendall yang merupakan ketua Australian Accounting Standards Board (AASB). Dalam acara ini Keith menyampaikan beberapa modifikasi pada AASB S1 dan AASB S2 yang merujuk pada IFRS S1 dan IFRS S2. Keith juga berdiskusi mengenai pengalaman dan tantangan yang dihadapi dalam proses penyusunan standar tersebut dan proses menyosialisasikan kepada pemangku kepentingan.

## **BANK INDONESIA "ADDRESSING CLIMATE RISK ANALYSIS IN FINANCIAL STABILITY ASSESSMENT"**

Pada tanggal 11 Juni 2025, Rizkiasari Yudawinata (anggota DSK IAI) menjadi narasumber dalam kegiatan Bank Indonesia International Seminar yang bertemakan "Addressing Climate Risk Analysis in Financial Stability Assessment". Kegiatan tersebut dilaksanakan secara tatap muka di Bali dengan turut mengundang World Bank dan Bank of Japan. Rizkiasari melakukan pengenalan mengenai konvergensi ISSB Standards dan menyampaikan perbedaannya dengan SPK.





## INDONESIA CORPORATE SUSTAINABILITY OUTLOOK 2025

Ketua DSK IAI mendapatkan undangan di acara bertajuk *Indonesia Corporate Sustainability Outlook 2025* yang diselenggarakan oleh Olahkarsa. Pembahasan yang dibawa oleh Istini T. Siddharta berkaitan dengan *Building the Foundation for Credible ESG Disclosure Through Reporting Standards*.

Dalam paparannya, Istini menyampaikan berkaitan dengan inisiatif IAI yang berperan aktif menyampaikan terkait isu keberlanjutan. Seminar ini dilaksanakan pada 24 Juli 2025 dan dihadiri oleh berbagai perusahaan.



## INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

Pusat Perubahan Iklim ITB menggelar diskusi “Peran *International Financial Reporting Standards* dalam Perencanaan dan Pembangunan Nasional Berwawasan Lingkungan” di Auditorium IPTEKS CC Timur ITB pada Rabu, 30 Juli 2025, dengan dihadiri 30 peserta. Kegiatan berlangsung dalam format FGD, menghadirkan presenter dan para penanggap. Prabandari I. Moerti (anggota DSK IAI) sebagai penanggap dalam acara tersebut. Diskusi ini diikuti Kepala Pusat Perubahan Iklim ITB, Spesialis Keuangan Berkelanjutan OJK, Direktur Lingkungan Hidup Bappenas, Direktur Adaptasi Perubahan Iklim Kementerian Lingkungan Hidup, dan *Executive Vice President* Transisi Energi dan Keberlanjutan PT PLN (Persero).



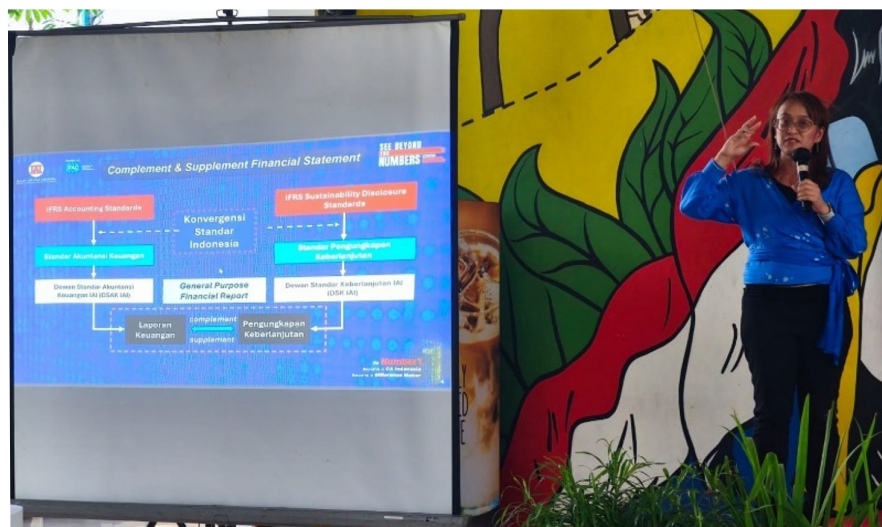
## IAI-ACCA “PREPARING SUSTAINABILITY REPORTING: CREATING AND USING DECISION-USEFUL INFORMATION”

Diskusi panel peluncuran Program *Diploma in Sustainability*, kerja sama ACCA dan IAI, menghadirkan Susanti (anggota DSK IAI) sebagai narasumber di hadapan sekitar 50 peserta. Susanti memaparkan perkembangan SPK di Indonesia, termasuk pengesahan PSPK 1 dan 2, serta tantangan ketersediaan data, kapasitas SDM, dan pemahaman atas informasi keberlanjutan yang benar-benar berguna bagi pengambilan keputusan. Susanti menekankan pentingnya pengungkapan yang material dan terhubung dengan laporan keuangan agar informasi keberlanjutan menjadi berguna bagi investor dan pemangku kepentingan.



## IS2P “CLIMATE FINANCING SEBAGAI PILAR KEUANGAN BERKELANJUTAN”

“Ngariung IS2P: *Climate Financing*” yang diselenggarakan *Indonesian Society of Sustainability Professional* (IS2P) pada Jumat, 15 Agustus 2025 di *Lobby Gedung Karol Woytilla, Universitas Atma Jaya*, menghadirkan Prabandari I. Moerti (anggota DSK IAI) sebagai narasumber. Narasumber lain adalah perwakilan sektor industri dan IS2P. Tema yang diangkat adalah “*Climate Financing, Pilar Keuangan Berkelanjutan*” dengan fokus pada perkembangan pendanaan iklim sebagai instrumen untuk mendorong mitigasi dan adaptasi perubahan iklim. Dalam pemaparannya, Prabandari menyoroti pentingnya transparansi dan akuntabilitas pelaporan keberlanjutan terkait iklim melalui penerapan SPK, khususnya PSPK 2 yang mengadopsi prinsip IFRS S2 tentang pengungkapan iklim, serta menjelaskan tujuan, target, dan informasi kualitatif maupun kuantitatif yang perlu disiapkan perusahaan untuk memenuhi standar tersebut.





## **NATIONAL CONFERENCE INSTITUTE OF INTERNAL AUDITORS 2025**

Anggota TKK IAI, Angga Pujaprayoga, menjadi pembicara dalam *Concurrent Session* Konferensi Nasional IIA Indonesia 2025 dengan topik “Asurans Berbasis Risiko dalam Pelaporan ESG”. Angga menjelaskan standar global seperti ISSA 5000, yang akan efektif untuk periode pelaporan mulai akhir 2026, menjadi rujukan utama bagi praktik pelaporan dan asurans keberlanjutan. Sementara IAI melalui PSPK 1 dan PSPK 2 telah menyiapkan kerangka pengungkapan keberlanjutan dan iklim yang efektif 1 Januari 2027. Angga juga menekankan bahwa perusahaan harus segera berbenah, memperkuat tata kelola, sistem data, dan proses pelaporan keberlanjutan agar siap menghadapi tuntutan pelaporan dan asurans ESG yang semakin ketat, baik dari regulasi maupun pasar global.

## **UNIVERSITAS GADJAH MADA “BEYOND COMPLIANCE: TRANSFORMING ESG & SDG REPORTING THROUGH DIGITAL INNOVATION”**

*Accounting Talk* merupakan rangkaian Gajah Mada *Accounting Days 2025* yang diselenggarakan Ikatan Mahasiswa Akuntansi Gajah Mada FEB UGM menghadirkan anggota TKK IAI, Airlangga Djati, sebagai narasumber utama dengan fokus pembahasan transformasi pelaporan keberlanjutan berbasis ESG dan SDGs melalui inovasi digital di sektor korporasi. Kegiatan ini dilaksanakan pada 13 September 2025.



Airlangga menekankan bahwa ESG dan SDGs tidak lagi dapat dipandang sekadar sebagai pemenuhan kewajiban pelaporan, melainkan sebagai kerangka strategis untuk mengelola risiko, meningkatkan daya saing, serta mengarahkan kebijakan jangka panjang perusahaan menuju transisi rendah karbon dan masa depan yang lebih berkelanjutan.

Airlangga juga menggarisbawahi bahwa pemanfaatan teknologi digital dan analitik data menjadikan pelaporan keberlanjutan dari yang sebelumnya hanya sebuah dokumen yang bersifat memenuhi kepatuhan regulasi, kini menjadi alat manajemen yang mampu mengungkap peluang efisiensi, membuka akses pendanaan, memperkuat kepercayaan investor, dan memberikan nilai tambah nyata bagi para pemangku kepentingan.

## IAPI-ISCA “ENHANCING THE ROLES OF AUDITORS IN SUSTAINABILITY REPORTING ASSURANCE: BRIDGING EXPERIENCE AND STANDARDS FOR THE FUTURE”

IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia) dan ISCA (Institute of Singapore Chartered Accountants) menggelar *International Conference* bertema “*Enhancing the Roles of Auditors in Sustainability Reporting and Assurance – Bridging Experience and Standards for the Future*” pada 24 September 2025 di Hotel Bidakara, Jakarta. Istini T. Siddharta (ketua DSK IAI) menjadi salah satu panelis yang membawakan topik “*Challenges in Sustainability Reporting*”.

Dalam pemaparannya, Istini menjelaskan secara garis besar mengenai standar pengungkapan keberlanjutan PSPK 1 dan PSPK 2, dengan menekankan pentingnya keterkaitan laporan keuangan dan informasi keberlanjutan, pergeseran dari sekadar kepatuhan menuju pelaporan yang relevan bagi pengambil keputusan, serta tantangan praktis seperti kualitas data, kesiapan sistem, kapasitas SDM lintas fungsi, dan implikasinya terhadap akses dan biaya pendanaan berkelanjutan.



## BI INSTITUTE “GREEN ECONOMY AND FINANCE – INTERMEDIATE LEVEL”

Bank Indonesia Institute menggelar *In House Training* “*Green Economy and Finance – Intermediate Level*” pada 22–24 September 2025 dengan tujuan untuk memberikan pemahaman mengenai risiko keuangan terkait iklim serta integrasinya ke dalam kebijakan stabilitas sistem keuangan. Dalam sesi bertema “*Climate–Nature Disclosures: Utilizing Biodiversity Risk Filter Tools*”, Rizkiasari Yudawinata (anggota DSK IAI) memaparkan perkembangan SPK, konektivitas antara laporan keuangan dan pengungkapan keberlanjutan, serta pentingnya penggunaan *tools* seperti *biodiversity risk filter* untuk mengukur risiko alam dan iklim yang berpotensi memengaruhi arus kas, akses pendanaan, dan portofolio hijau lembaga keuangan.

## UNIVERSITAS INDONESIA “ANNUAL REPORT AND THE EMERGENCE OF SUSTAINABILITY DISCLOSURE”



Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia menyelenggarakan kuliah umum dengan topik “*Annual Report and the Emergence of Sustainability Disclosure*” pada Senin, 29 September 2025 di Depok. Jumlah mahasiswa yang hadir diperkirakan mencapai 100 orang.

Dalam kesempatan tersebut, Susanti, Partner KAP EY Indonesia sekaligus anggota DSK IAI, hadir sebagai narasumber untuk memaparkan struktur dan tujuan *annual report*, perkembangan standar pelaporan keuangan dan keberlanjutan, termasuk IFRS S1 dan IFRS S2 yang telah dikonvergensi ke dalam SPK dan implikasinya bagi perusahaan dan pemangku kepentingan.

### 3. FOCUS GROUP DISCUSSION

#### KOMITE PROFESI AKUNTAN PUBLIK

Komite Profesi Akuntan Publik (KPAP) mengundang DSK IAI dalam sebuah FGD pada Kamis, 19 Juni 2025. Tujuan FGD adalah untuk mendukung penyusunan kajian penerapan dan pengaturan asurans atas laporan keberlanjutan di Indonesia. KPAP memberikan pertanyaan terkait adopsi IFRS S1 dan IFRS S2, kesiapan entitas dalam menyusun laporan keberlanjutan, penggunaan berbagai standar pelaporan, hingga aspek kapasitas, edukasi, dan desain ekosistem asurans.



### 4. KEGIATAN INTERNASIONAL

#### CPA AUSTRALIA-AFA ESG FOCUS GROUP DISCUSSION

CPA Australia dan ASEAN Federation of Accountants (AFA) menyelenggarakan FGD ESG yang mengundang perwakilan DSK IAI. Kegiatan tersebut berlangsung pada Kamis, 18 September 2025, secara *online* dengan dihadiri 32 peserta.

Peserta FGD mencakup para pemimpin dan profesional akuntansi dari berbagai negara ASEAN, di antaranya Priya Terumalay (CPA Australia), Janoearto Alamsyah (AFA), Patrick Viljoen (CPA Australia), serta presiden dan perwakilan dari organisasi akuntansi profesi di kawasan ASEAN termasuk KICPAA, LCPAA, MICPA, PICPA, dan ISCA. Anggota DSK IAI Luthfyana Kartika dan Yulianna hadir sebagai narasumber.

#### ROUNDTABLE ISSB'S PROPOSED AMENDMENTS TO IFRS S2

DSK IAI mendapatkan undangan dari *International Sustainability Standards Board* secara *online* pada 3 Juni 2025 untuk membahas *Exposure Draft (ED) Amendments IFRS S2* terkait iklim, bersama berbagai *standard-setter* dari kawasan ASEAN. Dalam pertemuan ini, DSK IAI menyampaikan dukungan terhadap upaya penyederhanaan dan pemfokusan persyaratan pengungkapan emisi agar tetap selaras dengan kebutuhan investor, namun tetap praktis diterapkan di berbagai yurisdiksi termasuk Indonesia.

DSK IAI menyampaikan antara lain dukungan agar standar yang berlaku tetap berbasis prinsip (*principle-based*) dan tidak bersifat preskriptif, mendukung penghilangan kewajiban penggunaan Global Industry Classification Standards (GICS) dan memberi keleluasaan yurisdiksi memakai klasifikasi seperti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Taksonomi Keuangan Berkelanjutan OJK, serta mengusulkan agar ISSB menyusun *Conceptual Framework* sebagai panduan penyusunan standar.



## AOSSG, IFASS, WSS MEETING



Ibu Istini T. Siddharta (kiri) bersama Bapak Indra Wijaya (kanan) menghadiri WSS Meeting

Serangkaian kegiatan pertemuan internasional diadakan dari tanggal 28 September sampai dengan 1 Oktober 2025. Terdiri dari pertemuan Asian-Oceanian Standards Setter Group (AOSSG), International Forum of Accounting Standard Setters (IFASS), dan World Standard-setters (WSS).

Kegiatan ini dihadiri 130 peserta dari 49 penyusun standar dan regulator untuk membahas berbagai isu pelaporan. Istini T. Siddharta (ketua DSK IAI) hadir bersama Indra Wijaya (ketua DSAK IAI). Sebagai bagian dari penyusun standar pengungkapan keberlanjutan, Istini hadir dalam pembahasan mengenai isu keberlanjutan.

Salah satunya hadir pada IFASS *Meeting parallel session* yang membahas terkait “*Implementation lessons in sustainability reporting*”. Masing-masing perwakilan menyatakan sepakat bahwa penyusun standar memainkan peran penting dalam keberhasilan implementasi pelaporan keberlanjutan. Kolaborasi juga menjadi penting seperti koordinasi antar pihak, peta jalan yang dikeluarkan regulator, pengadopsian standar, pelatihan, serta penyediaan materi

edukasi yang mudah diakses dan relevan agar pelaporan keberlanjutan mampu memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor sekaligus dapat diterapkan secara efektif oleh pelapor. Selain itu, masih terdapat agenda lain seperti pembahasan amandemen SASB *Standards*, rencana transisi terkait iklim, biodiversitas, dan pembaruan aktivitas riset ISSB.

## 5. Podcast

### IAI PODCAST "MASA DEPAN HIJAU AKUNTAN DAN CARBON REMOVAL"

IAI melalui IAI Podcast merilis episode “Masa Depan Hijau: Akuntan dan Carbon Removal” yang dimoderatori oleh Monika dan Luthfyana Kartika sebagai narasumber yang merupakan anggota DSK IAI. Pada episode podcast ini dibahas mengenai konsep *carbon removal*, hubungan dengan target *net zero*, serta peran akuntan dalam *carbon accounting*, verifikasi kredit karbon, dan pelaporan keberlanjutan berbasis SPK. Selengkapnya dapat disaksikan pada link berikut.

(<https://www.youtube.com/watch?v=itmSxRPxkLk>)



## 6. Publikasi

Selain proses sosialisasi yang dilaksanakan oleh DSK dan TKK IAI, DSK IAI juga menerbitkan publikasi dengan topik keberlanjutan.

### **IAI SUSTAINABILITY PUBLICATION – EDISI NO.09 "SEIZING THE OPPORTUNITIES OF INDONESIA'S CARBON MARKET FOR CLIMATE GOAL AND BEYOND"**

Publikasi "*Seizing the Opportunities of Indonesia's Carbon Market for Climate Goal and Beyond*" (IAI Sustainability Publications Issue No. 09/IX/2025) mengulas bagaimana Indonesia memanfaatkan pasar karbon nasional untuk mengejar komitmen Nationally Determined Contribution (NDC) dan target *Net-Zero Emission 2060* atau lebih cepat, dengan landasan Perpres 98/2021 yang mengatur berbagai instrumen harga karbon seperti *emission trading system*, pasar *offset/voluntary carbon market*, pajak karbon, dan *results-based payments*.

Publikasi ini menjelaskan kebutuhan investasi besar untuk mencapai target iklim, bagaimana peran bursa karbon Indonesia (IDXCarbon) dalam memfasilitasi perdagangan unit karbon yang bersifat wajib dan sukarela, peluang pendanaan tambahan bagi proyek hijau dan energi bersih, sekaligus menyoroti penguatan kerangka regulasi, serta perlunya panduan akuntansi atas transaksi unit karbon agar pasar karbon dapat berkontribusi optimal bagi pembangunan berkelanjutan Indonesia. Selengkapnya dapat diakses pada [link](#) berikut.

## DEWAN PEMANTAU STANDAR KEBERLANJUTAN IKATAN AKUNTAN INDONESIA

DPSK IAI diberikan tanggung jawab memberikan arahan strategis, kebijakan dan rekomendasi kepada DSK IAI mengenai penyusunan standar keberlanjutan di Indonesia.

Beberapa kewenangan dan tanggung jawab DSK IAI adalah sebagai berikut:

- 1 Melakukan seleksi anggota DSK IAI pada periode berikutnya dan mengusulkan hasilnya kepada DPN IAI.
- 2 Menyetujui usulan rencana strategis DSK untuk ditetapkan DPN IAI.
- 3 Memonitor dan mengawasi rencana strategis DSK IAI.
- 4 Memberi pertimbangan dan menyetujui program kerja tahunan yang disusun oleh DSK IAI.
- 5 Memberikan pertimbangan terbatas pada pandangan umum mengenai prioritas program kerja DSK IAI, tidak mencakup substansi standar pengungkapan keberlanjutan.
- 6 Mengevaluasi kinerja DSK IAI, dan membantu proses koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan yang dibutuhkan oleh DSK IAI dalam pengembangan standar keberlanjutan secara keseluruhan.



**Rosita Uli Sinaga (Ketua)**  
Ex Officio Pengurus  
Ikatan Akuntan Indonesia



**Adi Budiarmo (Anggota)**  
Ex Officio Kementerian Keuangan



**Indah Iramadhini (Anggota)**  
Ex Officio Otoritas Jasa Keuangan



**Saptadi (Anggota)**  
Ex Officio Bank Indonesia



**Jumadi (Anggota)**  
Ex Officio Pengurus  
Ikatan Akuntan Indonesia



**Laksmi Dhewanti (Anggota)**  
Ex Officio Kementerian  
Lingkungan Hidup



**Prof. Lindawati Gani (Anggota)**  
Ex Officio Pengurus  
Ikatan Akuntan Indonesia



**Lucas Kurniawan (Anggota)**  
Praktisi



**Nawal Nelly (Anggota)**  
Praktisi



Grha Akuntan Jl. Sindanglaya No.1  
Menteng, Jakarta  
Telp: (021) 31904232, 3900004, 3140664



## DEWAN STANDAR KEBERLANJUTAN IKATAN AKUNTAN INDONESIA

DSK IAI diberikan tanggung jawab untuk menyusun, mempersiapkan, dan merumuskan standar pengungkapan keberlanjutan dengan *due process procedure* yang ditetapkan oleh Peraturan Organisasi IAI.

Beberapa kewenangan dan tanggung jawab DSK IAI adalah sebagai berikut:

- 1 Mempersiapkan, menyusun, dan mengembangkan standar keberlanjutan yang sesuai dengan *due process procedure*.
- 2 Mengusulkan rencana strategis dan program kerja tahunan DSK IAI kepada DPSK IAI.
- 3 Melaksanakan konsultasi publik dalam konteks persiapan program kerja tahunan.
- 4 Melaksanakan studi dan riset terkait dengan persiapan standar keberlanjutan; dan
- 5 Menjawab pertanyaan yang disampaikan dari publik mengenai standar pengungkapan keberlanjutan jika dianggap perlu berdasarkan pertimbangan DSK IAI.



**Istini T. Siddharta (Ketua)**  
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk



**Susanti (Anggota)**  
Ernst and Young Indonesia



**Elvia R Shauki (Anggota)**  
Universitas Indonesia



**Yuliana Sudjono (Anggota)**  
Proceswaterhouse Coopers Indonesia



**Rizkia Sari Yudawinata (Anggota)**  
WWF Indonesia



**Arie Pratama (Anggota)**  
Universitas Padjajaran



**Prabandari I Moerti (Anggota)**  
Deloitte Indonesia



**Luthfyana Kartika Larasati (Anggota)**  
Climate Policy Initiative



**Palti Frederico TH Siahaan (Anggota)**  
PT Pertamina (Persero)



**Wahyu Marjaka (Anggota)**  
Ex Officio Kementerian  
Lingkungan Hidup



**Arnita Rishanty (Anggota)**  
Ex Officio Bank Indonesia



**Agus Suparto (Anggota)**  
Ex Officio Kementerian  
Keuangan



**Jarot Suroyo (Anggota)**  
Ex Officio Otoritas Jasa  
Keuangan



Grha Akuntan Jl. Sindanglaya No.1  
Menteng, Jakarta  
Telp: (021) 31904232, 3900004, 3140664

IAI juga menerbitkan IAI Sustainability Publication  
secara berkala. Untuk membaca publikasi  
secara lengkap, silahkan akses link berikut:  
<https://bit.ly/IAISustainabilityPublication>



## TIM KERJA KEBERLANJUTAN IKATAN AKUNTAN INDONESIA

TKK IAI memiliki tanggung jawab dalam memberikan dukungan penyusunan standar kepada Dewan Standar Keberlanjutan IAI baik berupa riset terbatas, sosialisasi, serta pendapat teknis.

Kewenangan dari TKK IAI antara lain:

- 1 memberikan dukungan teknis berupa dan/atau tidak terbatas pada penelitian, analisis dan penyusunan usulan tanggapan/rekomendasi atas perumusan dan implementasi standar pengungkapan keberlanjutan;
- 2 memberikan masukan kepada DSK IAI dalam rangka menyikapi isu, konsultasi, dan permasalahan terkait standar pengungkapan keberlanjutan;
- 3 melaksanakan sosialisasi terkait standar pengungkapan keberlanjutan; dan
- 4 melaksanakan kegiatan lainnya sesuai penugasan DSK IAI untuk menindaklanjuti program IAI terkait penerapan standar pengungkapan keberlanjutan.



**Luluk Widyawati**  
Ketua



**Airlangga Djati M.**  
Anggota



**Angga Pujaprayoga**  
Anggota



**Desy**  
Anggota



**Ika Merdekawati**  
Anggota



**Prof. Iman Harymawan**  
Anggota



**Yohanes Handoko**  
Anggota



Grha Akuntan Jl. Sindanglaya No.1  
Menteng, Jakarta  
Telp: (021) 31904232, 3900004, 3140664

IAI juga menerbitkan IAI Sustainability Publication secara berkala. Untuk membaca publikasi secara lengkap, silahkan akses link berikut:  
<https://bit.ly/IAISustainabilityPublication>

